

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pandemi Covid-19 memberikan dampak besar bagi perekonomian di Indonesia. Kondisi saat ini memaksa seluruh masyarakat tetap berada di rumah agar tidak terpapar Covid-19. Sehingga semua aktivitas bekerja dan sekolah menjadi terhambat. Perekonomian di Indonesia juga mengalami penurunan terutama dalam transaksi bisnis. Terdapat beberapa bisnis yang mampu bertahan dalam kondisi pandemi covid-19 saat ini seperti UMKM. Itulah mengapa, saat ini UMKM menjadi fokus pemerintah dalam peningkatan perekonomian masyarakat. Sehingga roda perekonomian tetap berjalan dan tidak masuk ke dalam jurang resesi yang lebih dalam.

Saat ini di beberapa wilayah yang masuk dalam zona merah sudah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Seluruh masyarakat diharuskan untuk menyesuaikan diri dengan sistem kerja baru. Misalnya para pekerja menerapkan sistem bekerja dari rumah atau *Work From Home* (WFH), sedangkan mahasiswa dan anak sekolah menerapkan belajar secara *online*. Momen ini, dimanfaatkan oleh sebagian kecil mahasiswa untuk mencoba peruntungan di bidang wirausaha disela-sela kegiatan perkuliahan *online*. Akan tetapi, tidak semua mahasiswa melakukan hal tersebut, hanya mereka yang mempunyai jiwa bebas yang tidak ingin terikat dalam sebuah

instansi yang memilih wirausaha sebagai sumber ekonomi mereka. Hal ini pula yang menjadi motivasi bagi seseorang untuk berwirausaha.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Karena itu, memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar negara (Tambunan, 2012:11).

UMKM memiliki peranan krusial terhadap perekonomian Indonesia. Tercatat UMKM memberikan kontribusi sebesar 60,3% dari total produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Selain itu, UMKM menyerap 97% tenaga kerja dan menyediakan 99% lapangan kerja di Indonesia (CNN Indonesia, 2020). Untuk itu, UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam sirkulasi perekonomian di Indonesia. Hal ini mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan sehingga untuk pemerataan perekonomian dilakukan melalui kegiatan UMKM.

Peran penting lainnya dari UMKM adalah sebagai pendukung di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang (NSB), tetapi juga di negara-negara maju (NM). Di negara maju, UMKM sangat penting, tidak hanya kelompok usaha tersebut

menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar (UB), seperti halnya di negara sedang berkembang, tetapi juga kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar (Tambunan, 2012:1).

Terdapat banyak faktor yang dapat memotivasi seseorang untuk berwirausaha. Banyak pula studi yang membahas tentang faktor motivasi berwirausaha, hal ini menunjukkan bahwa, pentingnya meningkatkan kegiatan wirausaha dengan cara meningkatkan motivasinya. Diantara faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha yang diasumsikan dalam penelitian ini dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam berwirausaha di masa pandemi adalah: Berjiwa bebas (Kebebasan bekerja), Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga.

Faktor pertama, berjiwa bebas (kebebasan bekerja). Beberapa entrepreneur menggunakan kebebasannya untuk menyusun kehidupan dan perilaku kerja pribadinya secara fleksibel dengan rela meninggalkan pekerjaan di perusahaan lain karena mereka ingin menjadi bos atas perusahaan sendiri. Kenyataannya, banyak entrepreneur tidak mengutamakan fleksibilitas di satu sisi saja. Akan tetapi, mereka menghargai kebebasan dalam karir kewirausahaan, seperti mengerjakan urusan mereka dengan cara sendiri, memungut laba sendiri, dan mengatur jadwal sendiri (Santosa, 2016).

Pada kondisi pandemi saat ini sangat sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Beberapa perusahaan mengalami kerugian dan menutup usaha mereka. Hal ini juga memberikan dampak bagi karyawan seperti pemutusan

hubungan kerja (PHK) karena perusahaan yang mengalami kerugian sehingga tidak mampu untuk membayar gaji karyawan. Saat ini untuk mempertahankan perekonomian, wirausaha merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang banyak dilakukan oleh masyarakat yang mengalami PHK, pencari pekerjaan, hingga mahasiswa.

Faktor kedua, Pendidikan Kewirausahaan. Untuk mahasiswa yang merupakan calon lulusan perguruan tinggi diharapkan untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja akan tetapi harus mempersiapkan diri sebagai pencipta pekerjaan serta mahasiswa dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan mereka (Anggraini Puji Lestari, 2019). Sebagai pendorong jiwa kewirausahaan mahasiswa, peran universitas sangat penting karena melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan dapat memberikan motivasi dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Peran pendidikan kewirausahaan di universitas menjadi salah satu pendorong mahasiswa untuk menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri (Dong and Pang, 2019).

Universitas Muhammadiyah Surakarta telah memberikan pendidikan kewirausahaan kepada mahasiswa khususnya untuk Fakultas Ekonomi & Bisnis, hal ini perlu dilakukan agar mahasiswa memiliki kemampuan kewirausahaan, memiliki motivasi dan keberanian untuk berwirausaha sebagai karir mereka. Tidak hanya berbekal pengetahuan saja tetapi mahasiswa juga diwajibkan untuk melakukan kunjungan lapangan agar mereka lebih siap dalam mengembangkan dan menerapkannya dalam

berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan dan motivasi yang diberikan pihak universitas diharapkan mampu membantu kreativitas mahasiswa dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan membantu mengurangi tingkat pengangguran (Rismanandi dan Yoto, 2015).

Menurut Hidayat dan Alhifni (2017) terdapat beberapa faktor yang kemungkinan mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam kewirausahaan, kemungkinan tersebut yaitu pengaruh dari pendidikan yang mereka terima, karakteristik mahasiswa dalam kewirausahaan, lingkungan dan bakat atau keahlian mahasiswa yang merupakan suatu kelebihan yang menjadi modal mahasiswa dalam kewirausahaan.

Faktor ketiga, adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga sebagai tempat tumbuh dan berkembangnya seseorang. Apabila lingkungan keluarga memberikan dorongan kepada anak mereka yang ingin berwirausaha, maka akan memberikan pengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Rosyanti dan Irianto (2019) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. Karena semakin baik lingkungan keluarga maka semakin tinggi motivasi berwirausaha mahasiswa.

Kewirausahaan adalah sebuah proses dan sikap mental seseorang dalam mengerjakan dan menciptakan sesuatu yang kreatif dan menciptakan daya guna yang unik serta memberikan manfaat untuk banyak orang. Dimasa pandemi covid-19. Kewirausahaan merupakan kegiatan yang dapat membantu perekonomian masyarakat terutama mahasiswa yang telah lulus

dari perguruan tinggi dan sedang mencari pekerjaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa sangat penting untuk memberikan dorongan kepada mahasiswa supaya dapat menciptakan dan mengembangkan kreatifitas mahasiswa dalam berwirausaha di masa pandemi covid-19.

Menurut Safitri dan Suhendra Winarso (2019) motivasi sangat penting bagi mahasiswa untuk memberikan pengetahuan supaya menciptakan dan mempertahankan kreatifitas dan bakat mereka dalam kewirausahaan. Motivasi adalah proses untuk mempengaruhi atau memberikan dorongan kepada seseorang dalam melakukan sesuatu yang diinginkan ataupun yang sedang dijalani sehingga pekerjaan tersebut dapat terselesaikan dengan efektif dan efisien (Anwar 2014: 55).

Seseorang yang memiliki komitmen, motivasi dan siap untuk berwirausaha, mereka mampu dalam menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, sehingga tidak perlu mengandalkan orang lain ataupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan. Sebelum mahasiswa masuk dalam dunia usaha pasti akan terdapat faktor-faktor yang akan mempengaruhi motivasi mereka dalam berwirausaha (Walipah dan Naim, 2016). Di dalam berwirausaha, selain memiliki ide usaha yang kreatif, modal juga menjadi penentu berjalan atau tidaknya ide usaha tersebut (Mahardika et al., 2018).

Terdapat beberapa macam motivasi yaitu; (1) motivasi intrinsik yang merupakan daya penggerak seseorang sehingga tidak perlu dirangsang dari luar karena di dalam diri seseorang sudah memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi ini dipengaruhi oleh rasa sudah memiliki

prestasi, merasa sudah menguasai lingkungan dan merasa kompeten; (2) motivasi ekstrinsik yang merupakan dorongan untuk menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi ini dipengaruhi oleh pujian dari orang lain dan imbalan-imbalan tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Arrifianti dan Hamdi (2016), bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam berwirausaha yaitu faktor internal (usia, pendidikan, kebutuhan, kepribadian/karakteristik dan motif pribadi). Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa adalah faktor keluarga. Faktor lain yang mempengaruhi motivasi berwirausaha mahasiswa yaitu mereka ingin merasakan kebebasan dalam bekerja, merasakan keberhasilan yang telah dicapai dan toleransi terhadap resiko (Amir et al., 2017).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis akan membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha mahasiswa yaitu Berjiwa bebas (kebebasan dalam bekerja), pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk mengangkat judul penelitian **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh faktor berjiwa bebas terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta di masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta di masa pandemi Covid-19?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta di masa pandemi Covid-19?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh faktor berjiwa bebas terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta di masa pandemi Covid-19.
2. Menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta di masa pandemi Covid-19.



3. Menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta di masa pandemi Covid-19.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberi manfaat

##### **1. Bagi peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti untuk lebih memahami kewirausahaan di masa pandemi Covid-19 dengan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa.

##### **2. Bagi Mahasiswa**

Peneliti berharap penelitian ini dapat membantu mahasiswa untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam kewirausahaan di masa pandemi Covid-19. Sehingga dapat memanfaatkan faktor-faktor tersebut untuk meningkatkan motivasi berwirausaha.

##### **3. Bagi Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus menjadi referensi bagi peneliti yang lain untuk penelitian dimasa yang akan datang khususnya untuk penelitian terhadap topik yang berhubungan dengan kewirausahaan.

##### **4. Kontribusi bagi peneliti lain**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen sumber daya manusia

serta menjadi dasar untuk dapat melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi.

#### **E. Sisematika Penulisan Skripsi**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca memahami alur penulisan skripsi ini dengan menyusun gambaran secara garis besar bab demi bab. Penelitian ini disusun dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika secara keseluruhan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan teori yang berhubungan dengan penelitian yang meliputi motivasi berwirausaha, wirausaha, Berjiwa bebas, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga. Telaah pustaka yang menguraikan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang teknik yang akan digunakan dalam penelitian meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan jenis data, metode pengumpulan data , definisi variabel operasional serta metode analisis data.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan pembahasan tentang hasil penelitian.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil pembahasan, keterbatasan penelitian, dan saran yang bermanfaat untuk peneliti selanjutnya.